

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

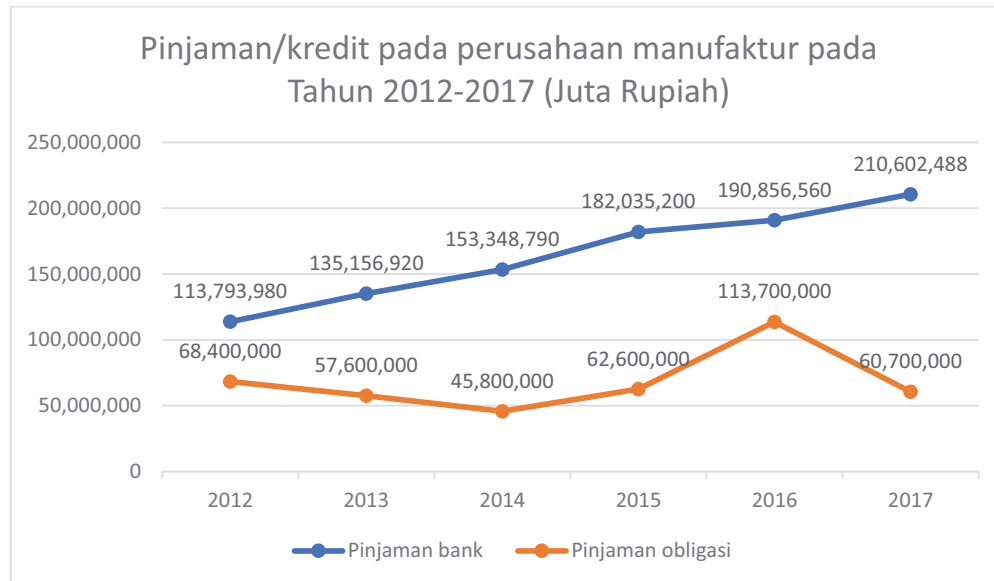
Perusahaan dituntut untuk terus melakukan investasi untuk merespon segala peluang yang dimiliki sekaligus untuk mempertahankan eksistensinya. Di sisi lain, perusahaan dihadapkan dengan masalah pendanaan untuk membiayai aktivitas investasi tersebut. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar et al., 2012). Manajer keuangan dihadapkan pada banyak pilihan sumber pendanaan yang bisa dipilih baik berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Sumber pendanaan yang berasal dari internal dipengaruhi oleh besarnya arus kas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar arus kas yang dihasilkan suatu perusahaan, maka dana internal yang dapat digunakan untuk investasi perusahaan semakin besar. Sumber pendanaan internal pada umumnya berupa laba ditahan (*retained earning*). Apabila sumber pendanaan internal yang dimiliki perusahaan terbatas, maka kemampuan perusahaan untuk berinvestasi juga semakin terbatas. Perusahaan memerlukan dana tambahan untuk mendanai investasinya yang berasal dari sumber pendanaan eksternal yang dapat diperoleh

dari pihak ketiga diluar perusahaan seperti penerbitan saham baru, penerbitan obligasi, dan pinjaman bank.

Pendanaan eksternal seperti pinjaman bank banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh manfaat berupa *tax shield*. Selain itu, pinjaman bank juga lebih mudah dinegosiasikan dan memberikan manfaat pengawasan pada perusahaan, tetapi dibalik keuntungan tersebut terdapat dampak negatif dari penggunaan pinjaman bank dalam jumlah yang berlebihan, yaitu dapat menimbulkan *financial distress*, *agency cost*, bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan (Ross *et al*, 2009).

Penilaian kinerja perusahaan yang baik memiliki peran penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis dan memastikan tingkat keberhasilan bisnisnya. Namun, peran penilaian kinerja perusahaan tidak hanya penting bagi perusahaan, melainkan bagi pemegang saham (*shareholder*), kreditur, maupun *stakeholder* lain. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka para investor dan *stakeholders* lainnya tidak akan ragu untuk melakukan investasi pada perusahaan yang dapat menyebabkan kinerja perusahaan juga akan meningkat (Haat *et al.*, 2008).



Sumber: Data diolah dari *website* Bank Indonesia

Gambar 1.1 Pinjaman/Kredit Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2012-2017

Indonesia sebagai negara berkembang diduga membuat perusahaan memiliki pilihan yang berbeda dalam preferensi pendanaan dibanding negara maju. Davydov (2016) berpendapat dibandingkan dengan negara maju, pasar negara berkembang memiliki perilaku perusahaan yang berbeda dalam menggunakan utang dibandingkan negara maju. Pasar pada negara berkembang lebih memilih orientasi bank dalam menggunakan sumber utang, namun tidak membuat pertumbuhan pada pasar obligasi relatif lambat sehingga pasar obligasi juga masih diminati. Berbeda dengan negara maju, pasar negara maju lebih memiliki kecenderungan untuk memilih salah satu jenis utang tertentu sebagai sumber utang, sehingga pemilihan sumber pendanaan dengan utang lebih bervariasi pada negara berkembang (Denis dan Mihov, 2003). Dengan demikian, pilihan sumber utang lebih memiliki efek yang lebih nampak pada kinerja perusahaan pada pasar yang

sedang berkembang dibandingkan pasar negara maju. Berdasarkan gambar 1.1, tingkat pinjaman yang diberikan bank kepada perusahaan di Indonesia semakin meningkat sejak tahun 2012-2017, sedangkan penerbitan obligasi tiap tahunnya mengalami fluktuasi, yang mengindikasikan bahwa minat perusahaan manufaktur terhadap utang bank meningkat tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa utang bank penting bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menunjang kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan.

Pada penelitian Davydov (2016) mengenai struktur utang dan kinerja perusahaan pada negara berkembang menunjukkan bahwa sumber utang yang berbeda serta komposisi sumber utang yang berbeda dalam struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan sampel data terpublikasi dari 700 perusahaan yang tersebar pada negara berkembang terbesar, yaitu Brazil, Rusia, India, dan Cina. Pada penelitian tersebut, penggunaan utang bank yang lebih tinggi memiliki hubungan positif pada peningkatan profitabilitas dan penilaian pasar perusahaan.

Pada kasus di Indonesia belum banyak penelitian yang melihat pengaruh pembiayaan dari bank terhadap profitabilitas dan kinerja pasar perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini secara empiris bertujuan untuk melihat pengaruh utang bank terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah utang bank berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh utang bank terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan melihat utang bank.
2. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam keputusan investasinya sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca ataupun peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap utang bank dan kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, dan juga tentang tujuan penelitian, manfaat penilitan, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian dan kerangka berpikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, proses penentuan sampel, serta teknik analisis dan uji hipotesis.

BAB 4: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, pembahasan dan pembuktian hipotesis berdasarkan hasil dari pengelola data dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.